

ABSTRAK

Hanif Mayasari, 24020112410005. Etnobotani, Potensi dan Pemanfaatan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, Roxb.) di Semarang, di bawah bimbingan Jumari dan Erma Prihastanti.

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, Roxb) merupakan salah satu komoditas tanaman obat yang penting. Semarang telah lama menjadi salah satu daerah sentra budidaya temulawak tetapi peran sosial dan ekonominya semakin berkurang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji keragaman temulawak yang dibudidayakan di Semarang, mengkaji cara pengelolaan temulawak dan permasalahan yang dihadapi, dan mengkaji pengetahuan masyarakat di Semarang dalam memanfaatkan temulawak. Penelitian dilakukan pada sentra temulawak di Semarang yaitu Kecamatan Tembalang, Banyumanik dan Gunungpati. Pengumpulan data mengenai keragaman temulawak dengan metode eksplorasi, karakterisasi morfologi temulawak dan analisis kadar kurkumin temulawak. Pengumpulan data mengenai pengelolaan temulawak di Semarang menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Pengumpulan data pengetahuan masyarakat Semarang mengenai pemanfaatan temulawak menggunakan metode wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan karakter antar temulawak yang dibudidayakan di beberapa lokasi budidaya. Perbedaan karakter tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan dan cara budidaya yang berbeda. Semakin sempitnya lahan budidaya dan sulitnya pemasaran hasil panen merupakan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan temulawak. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan empat belas ramuan temulawak yang dapat dikelompokkan menjadi empat katagori perawatan dan pengobatan. Empat katagori tersebut antara lain mengobati gangguan pencernaan, mengobati penyakit hati, pencuci darah dan menurunkan kolestrol. Terjadi penurunan tingkat pengetahuan mengenai temulawak terutama pada generasi muda.

Kata kunci: etnobotani temulawak, tumbuhan obat, pengetahuan masyarakat, pengobatan, budidaya